



LAPORAN PENELITIAN

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MASYARAKAT TENTANG TBC DAN PENCEGAHANNYA
(STUDI DIPERKAMPUNGAN NELAYAN SEMARANG DAN JEPARA)**

Oleh:
Suharto, dkk

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
FEBRUARI 1999**

Dibiayai Oleh Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro, sesuai Perjanjian Pelaksanaan Penelitian tanggal 25 Agustus 1998 Nomor : 3908/PT09.H2/N/1998

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang TBC paru dan pencegahannya (Studi di perkampungan Nelayan Semarang dan Jepara)
- a. Bidang Ilmu : Kesehatan
- b. Kategori Peneliti : Kategori Penelitian I
(Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni)
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. Suharto
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Gol/pangkat dan NIP : III c /131 803 123
- d. Jabatan Fungsional : Penata
- e. Jabatan Struktural : -
- f. Pusat Penelitian : FK Undip Semarang
3. Susunan Tim Peneliti
- Anggota : 4 orang
- Pembimbing Penelitian : dr. Sutomo
4. Lokasi Penelitian : Kodya Semarang dan Kab. Jepara
5. Lama Penelitian : 8 bulan
6. Biaya Penelitian : 2900.000;
7. Dibiayai Oleh : Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro tahun 1998/1999

Semarang, 25 Februari 1999



Mengetahui
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro

(Anggota)
DB Sachro, dr. DTM&H, SpAK
130 345 793

Ketua Peneliti

(Dr. Suharto)
NIP. 131 803 123



Menyetujui
Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro

Prof. DR. Dr. Satoto
130 368 071

RINGKASAN

Untuk mencapai peningkatan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya adalah menurunkan angka penyakit, diantaranya adalah penyakit menular (TBC), penderita TBC di masyarakat masih cukup banyak. Kemungkinan disebabkan oleh faktor sosial ekonomi, pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terhadap penderita TBC serta cara pengobatannya masih belum seperti yang diharapkan.

Melalui wawancara secara langsung dengan masyarakat di perkampungan nelayan Semarang dan Jepara ternyata masyarakat masih banyak yang belum tahu tentang cara pencegahan dengan imunisasi dan cara pengobatan TBC secara sempurna.

Untuk itu diperlukan penyuluhan atau bimbingan yang berkesinambungan kepada masyarakat di daerah penelitian, khususnya bagi penderita TBC.

SUMMARY

To achieve the improvement of social health condition, there are some ways. One of them is to reduce the number of disease to be lower, such as infected disease, Tuberculosis. The victims of Tuberculosis disease in society are caused some factors, for example economic and social, knowledge, and so on. Social responds and treatment to the victims are are still hopeless.

By interviewing directly to the society of sailor's village in Semarang and Jepara, there are still many people that do not know yet about the way to prevent or immunization and treatment against Tuberculosis disease perfectly.

Thats why it is needed a regular counseling to the society in experimental area especially to the victims of Tuberculosis disease.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkah dan rahmatnya, sehingga penelitian dan laporan hasil penelitian dapat selesai. Penelitian yang berbentuk survei ini dapat terselenggara dengan baik atas kerjasama beberapa pihak, maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuannya kepada kepala pusat penelitian kesehatan, kepala lembaga penelitian, Universitas Diponegoro yang berkenan memberikan biaya penelitian serta mendukung terselenggaranya penelitian, serta kepada semua masyarakat atau tokoh masyarakat di daerah penelitian yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

Akhirnya peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun peneliti terima dengan senang hati. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmatnya kepada kita semua, Amin.

Semarang, Februari 1999

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN	11
RINGKASAN	111
SUMMARY	iv
KATA PENGANTAR	v
Daftar isi	vi
Daftar Tabel	vii
I. Pendahuluan	
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
II. Tinjauan Pustaka	
2.1 Definisi TBC	5
2.2 Epidemiologi TBC	5
2.3 Gejala Dan Tanda TBC	6
2.4 Terapi TBC	7
2.5 Pencegahan TBC	8
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan Studi	10
3.2 Lokasi Penelitian	10
3.3 Populasi Dan Sampel	10
3.4 Pengumpulan Data	10
3.5 Pengolahan Data	11
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	
4.1.1 Pendidikan Responden	12
4.1.2 Pekerjaan Responden	12
4.1.3 Pengetahuan Responden Tentang Penyakit TBC	13
4.1.4 Sikap Responden terhadap penyakit TBC	14
4.1.5 Tindakan Responden Saat Anggota Keluarga Mengalami Batuk-batuk Atau Batuk Darah ...	15
4.1.6 Tindakan Responden Saat Anggota Keluarga Ada Yang Sakit TBC	16
4.1.7 Tindakan Responden Terhadap Pengobatan TBC Saat Gejalanya Sudah Reda	17
4.2 Pembahasan	17
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	19
5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1. Pendidikan Responden	12
TABEL 2. Pekerjaan Responden	13
TABEL 3. Pengetahuan Responden Tentang Penyakit TBC	14
TABEL 4. Sikap Responden Terhadap Penyakit TBC ..	15
TABEL 5. Tindakan Responden Saat Anggota Keluarga Mengalami Batuk-batuk Atau Batuk Darah .	16
TABEL 6. Tindakan Responden Saat Anggota Keluarga Ada Yang Sakit TBC	16
TABEL 7. Tindakan Responden Terhadap Pengobatan TBC Saat Gejalanya Sudah Reda	17

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Departemen Kesehatan telah menetapkan bahwa dalam pemberantasan Tuberkulosis harus dicapai prevalensi 220 per 100.000 pada akhir Pelita V dan 130 per 100.000 pada tahun 2000 dengan cakupan penderita baru sebesar 70% serta angka kesembuhan 85%. Berbagai upaya untuk mengatasi masalah ini, yang telah dilakukan oleh jajaran kesehatan, adalah dengan vaksin BCG maupun pengobatan regimen jangka pendek dan panjang.

Usaha yang telah dilakukan oleh Departemen Kesehatan beserta jajarannya tampaknya belum memberikan hasil yang maksimal, karena masih banyak kasus-kasus Tuberkulosis gagal pengobatan, kasus resisten dan kambuh yang dilaporkan. Masalah gagal berobat, resisten dan kambuh merupakan suatu kesatuan masalah yang terkait erat hingga perlu diteliti dalam satu kesatuan penelitian dengan berbagai aspek.

Deapari pada penelitiannya mengenai kekerapan Tuberkulosis paru pada pasangan suami isteri yang salah satu pasangannya menderita Tuberkulosis menyimpulkan bahwa kekerapan paru dengan Tuberkulosis paru dengan BTA (+) hasil pemeriksaan secara mikrokopis ialah 0,54 %.(1)

Thomas Bambang P dalam kajiannya tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap penderita Tuberkulosis paru menyatakan bahwa penderita Tuberkulosis oleh para pekerja sosial sering dikatakan sebagai penderita dengan masalah sosial yang komplek. Penyebab dari semua kejadian ini oleh karena dengan penyakitnya, ia makin sulit berperan sosial dan dikucilkan oleh masyarakat setempat (2) data yang mengungkapkan tentang pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat, termasuk penderita, mengenai Tuberkulosis paru di daerah khusus seperti wilayah pantai utara Jawa. Masyarakat di daerah pantai utara Jawa kemungkinan besar memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan masyarakat daerah lain, misalnya perilaku pencegahan dan perilaku pengobatan. Perbedaan faktor-faktor tersebut kiranya dapat mempengaruhi besar dan keparahan angka Tuberkulosis paru di daerah tersebut. Informasi ini penting untuk didapatkan guna dijadikan panduan dalam melakukan intervensi terarah berdasarkan informasi terarah untuk dapat menurunkan prevalensi Tuberkulosis paru dimasyarakat pantai utara Jawa khususnya di daerah perkampungan nelayan Semarang dan Jepara.

I.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang penyebab, cara penularan, gejala penyakit TBC, pengobatan dan pencegahannya di daerah Pantai Utara Jawa, khususnya di daerah perkampungan nelayan Semarang dan Jepara.

I.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Studi ini mempunyai tujuan umum untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang TBC paru.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khususnya:

1. Mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai penyebab, cara penularan, gejala dan tanda TBC paru, pencegahan TBC paru dan cara pengobatan.
2. Mengetahui sikap masyarakat terhadap penderita TBC paru dan pengobatannya.
3. Mengetahui tindakan masyarakat terhadap penderita TBC dan cara pengobatannya.

I.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Departemen Kesehatan baik ditingkat

pusat dan Daerah mengenai program pemberantasan penyakit TBC paru, perlu tidaknya dilakukan KIE secara lebih baik lagi.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lebih lanjut mengenai TBC paru.